

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASESSMENT, SATISFACTION*)  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V  
SDS MUHAMMADIYAH 25 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RIRI FADIYAH RAHMAH**  
NPM. 2102090183



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Riri Fadiyah Rahmah  
N.P.M : 2102090183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance Relevance Interest Assesment Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

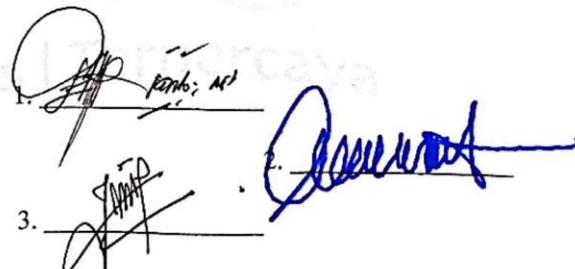
  
Dra. Hj. Svamsnyurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

  
1.  Pemb: Nst  
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

sudah layak disidangkan.

Medan, 07 Mei 2025

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
**Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan  
  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi  
  
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 07 Mei 2025  
Yang menyatakan



**Riri Fadiyah Rahmah**  
NPM. 2102090183



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Nama Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
17 Maret 2025	Diskusi Hasil Penelitian	#	
19 April 2025	- Ubah data Reliabilitas - Perbaiki abstrak	#	
16 April 2025	- Perbaiki daftar isi - Perbaiki kesimpulan	#	
21 April 2025	- Perbaiki Modul Ajar - Perbaiki daftar pustaka	#	
5 Mei 2025	Perbaiki Penulisan dikata Pengantar	#	
7 Mei 2025	ACC Sidang	#	

Medan, 07 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**

## ABSTRAK

**Riri Fadiyah Rahmah 2102090183 Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah satu kelas yang berjumlah 21 orang siswa, dimana Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data berupa tes esay yang menyangkut pada pre-test dan juga post-test. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) sementara itu untk variabel terikut dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa setelah penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*). Peningkatan ini menyatakan bahwa model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction,*) Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran IPAS, Siswa Kelas V

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan**”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata (S1) guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
8. Ibu **Lidya Zahara, S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDS Muhammadiyah 25 Medan
9. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
10. Ibu **Putri Alawiyah Aswari Lubis, S.Pd.**, selaku Wali kelas V yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas V di SDS Muhammadiyah 25 Medan.
11. Kedua Orang tua penulis **Rusmadi dan Eva Sari**, yang tak henti-hentinya mendoakan penulis, memberi kasih sayang, nasehat, doa dan cinta yang tulus, serta selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih telah berkorban berjuang keras tanpa kenal lelah, sehingga penulis berada di titik ini. I Love you so much ayah & bunda!
12. Adik penulis tercinta, **Ibnu Hafiz Prasetyo & Habib Atsir Arifa'i**. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
13. Sepupu tersayang yaitu **Azwa Azzahra** yang telah memberikan dukungan, kesenangan, canda tawa yang membahagiakan serta doa yang tulus.

14. Sahabat sekaligus saudara, **Miranda Desticha Putri**, wanita yang kuat dan tidak pernah berputus asa, yang baik hatinya. Terimakasih selalu siap mendengarkan apapun curhat penulis, yang selalu ada dari kecil sampai saat ini. Sahabat suka duka di curup. Sahabat yang mempunyai wishlist yang sama dengan penulis,
15. Kepada sahabat seperjuangan penulis yaitu **Sintia Hafipa dan Dwi Putri Yanti Pulungan** terimakasih selalu ada dari semester awal hingga saat ini, dan selalu membantu penulis dalam segala hal. Yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus Ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga proposal ini bermanfaat bagi penyusunan khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Mei 2025

Penulis

**Riri Fadiyah Rahmah**  
**2102090183**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	9
2.1.1 Model Pembelajaran.....	9
2.1.2 Model Pembelajaran ARIAS ( <i>Assurance, Relevance, Interest, Asessment, Satisfaction</i> ) .....	10
2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis .....	16
2.1.4 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.....	19
2.2 Penelitian Yang Relavan .....	22
2.3 Kerangka Konseptual .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Deskripsi Penelitian .....	36
4.2 Pengujian Persyaratan Data .....	37
4.2.1 Uji Validitas.....	37
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	38
4.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian .....	38
4.3.1 Hasil Pengumpulan Data Pre-Test Siswa.....	38
4.3.2 Hasil Pengumpulan Data Post-Test Siswa .....	39
4.4 Uji Hipotesis.....	40
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar tes .....	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes .....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Relibilitas.....	38
Tabel 4. 3 Data Pre-Test siswa kelas V .....	39
Tabel 4. 4 Data Post-Test siswa kelas V .....	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	25
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	54
Lampiran 2 Modul ajar.....	63
Lampiran 3 Soal Essay .....	72
Lampiran 4 Wawancara Awal.....	75
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas.....	77
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Lampiran 7 Uji Hipotesis Paired sampel T test.....	78
Lampiran 8 Hasil Rekap Nilai Pre-Test dan Post-Test.....	79
Lampiran 9 Lembar Tes Siswa.....	80
Lampiran 10 Dokumentasi.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh mereka yang bertugas membentuk kepribadian dan perilaku siswa agar sesuai dengan tujuan, baik dari segi mutu guru dan siswa itu sendiri, maupun kurikulum yang mendukung siswa. Sistem ini telah dimodifikasi untuk meningkatkan mutu guru dan meningkatkan kualifikasi siswa. (Arianto et al., 2021). Pendidikan di era modern menuntut siswa untuk mendapatkan kemampuan berpikir yang unggul, khususnya pada kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk mengatasi berbagai kendala dan permasalahan yang rumit. Di sekolah dasar, kemampuan berpikir kritis harus ditumbuhkan. Pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu negara. Tentu saja, dengan pendidikan yang bermutu, ada beban untuk mengembangkan tenaga kerja yang bermutu. (Arifin & Lail, 2022). Menurut (Gesly et al., 2023) Karena pendidikan sangat penting bagi masa depan bangsa dan masyarakat luas, kita sebagai penerusnya harus memiliki akses terhadap materi pendidikan yang bermutu. Kecerdasan suatu bangsa dapat dikembangkan sebagian besar melalui pendidikan. Jika suatu bangsa dapat mencerdaskan rakyatnya dan menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai sikap, keyakinan, dan perilaku yang baik, maka bangsa tersebut dikatakan memiliki pendidikan yang bermutu. (Mazidah & Sartika, 2023).

Menurut (Desmawati, 2020), Untuk memecahkan masalah, membuat kesimpulan, dan merumuskan pertanyaan, siswa benar-benar harus mampu berpikir kritis. Akan tetapi, kemampuan berpikir kritis siswa masih berada pada tingkat yang cukup rendah dalam hal penerapan pembelajaran. Untuk dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, siswa perlu dipersiapkan dalam berpikir kritis dan diberikan berbagai pendekatan untuk memecahkan masalah. Menurut (Rahmawati et al., 2020), Menerapkan berbagai strategi, model, metodologi, dan cara-cara kreatif yang sudah dibuat oleh para ahli atau secara mandiri oleh guru merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Pendapat (Kurniawan et al., 2022), Menanamkan pemikiran kritis, yang merupakan metode pengajaran yang berhasil, merupakan salah satu tujuan utama pemerintah. Hal ini berlaku untuk pendidikan formal mulai dari sekolah dasar.

Menurut (Yuliana, hikmawati, 2020) Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pendidikan dasar karena tujuannya yaitu untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam berpikir mereka dalam pengambilan keputusan yang logis berdasarkan informasi yang mereka miliki. Untuk memberikan siswa pengalaman dan sensasi yang cukup memuaskan, pemahaman mendalam adalah pemahaman yang dapat memperlihatkan makna di suatu peristiwa, kemampuan yang dapat menyiapkan informasi, dan kemampuan untuk menyimpulkan serta memutuskan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif yang dikenal sebagai ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) diciptakan untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. (Khoiroh et al., 2024). Semangat belajar siswa dapat diutamakan dengan strategi pembelajaran ini. Konsentrasi pertama adalah pada rasa percaya diri, dan yang kedua adalah pada perhatian siswa. Dari awal proses pembelajaran hingga akhir, paradigma pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) juga dapat menjaga perhatian siswa. (Maulana & Suhendri, 2022)

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Rasa percaya diri siswa dapat dipupuk dengan menggunakan tata bahasa yang diawali dengan *Assurance* (Keyakinan Diri). *Relevance* (Berkaitan), yang menghubungkan informasi siswa dengan pemahaman sebelumnya, *Assessment* (Penilaian) digunakan untuk mengevaluasi kinerja siswa ketika di kelas dengan menggunakan soal-soal ujian atau pertanyaan dan jawaban yang dapat diselesaikan oleh siswa, dan *Interest* (Ketertarikan) digunakan untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. *Satisfaction* (Kepuasan) yang digunakan untuk memberikan dukungan, dorongan kepada siswa atas prestasinya. (Anggarwati et al., n.d.).

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) tidak hanya membangkitkan rasa ingin tahu atau perhatian siswa, tetapi juga menyampaikan makna yang lebih dalam tentang hubungan antara

kehidupan mereka, pengalaman saat ini, dan pengalaman masa depan. Siswa berpikir bahwa kegiatan yang mereka lakukan bermanfaat, berguna, dan memiliki tujuan tertentu. Seseorang akan terinspirasi untuk mencapai tujuan mereka jika memiliki arah yang jelas dan bermanfaat serta sejalan dengan kehidupan siswa. Mereka akan menyadari keterampilan yang akan mereka peroleh dan pengalaman yang akan mereka miliki jika mereka memiliki tujuan yang ditetapkan dengan baik. (Abdul Majid et al., 2023).

Menurut (Hotimah, 2020), dengan mengintegrasikan gaya belajar yang berbeda ke dalam pelajaran mereka guru memiliki kemampuan untuk mendorong partisipasi pada siswa dan pemahaman yang lebih mendalam. Menurut (Husnul & Ansari, 2023) belajar dengan menggunakan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*), Karena model pembelajaran ARIAS (Keyakinan, Relevansi, Minat, Penilaian, Kepuasan) sangat erat kaitannya dengan situasi dunia nyata, maka model pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan kreatif siswa tentang proses pembelajaran. asli dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang berfungsi sebagai sumber motivasi bagi siswa dan tidak terbatas pada kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara (dapat dilihat pada [https://drive.google.com/drive/folders/16xunxQDGz7s\\_d5ksp0iCQUGexNWnbkC?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/16xunxQDGz7s_d5ksp0iCQUGexNWnbkC?usp=drive_link)) yang telah peneliti lakukan pada tanggal 16 Oktober 2024 di Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 25 Medan, masalah yang ditemukan bahwa

siswa belum berperan aktif dalam pembelajaran, hanya berperan sebagai pendengar saja. Masih ada beberapa siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS. Pembelajaran yang masih berpusat hanya pada guru, yang mana guru sudah berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, tetapi pada kenyataannya tidak semua guru menggunakan variasi metode dalam pembelajaran, beberapa siswa masih kurang tertarik dan kurang percaya diri dalam mengikuti belajar di dalam kelas, dan beberapa siswa masih terlihat tidak bersemangat dalam memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah.
- 2 Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab selama pembelajaran IPAS di kelas V SD.
- 3 Siswa masih suka malas-malasan dan mengantuk pada jam pembelajaran.

- 4 Kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah, karena siswa hanya mengandalkan guru ketika belajar
- 5 Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) karena kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas, sehingga pada proses pembelajaran dikelas hanya mengandalkan guru, Sementara itu, partisipasi siswa yang minim membuat pembelajaran cenderung menjadi monoton.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi fokus penelitian ini pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPAS dan penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*).

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa sebelum penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa sesudah penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*) terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa sebelum penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan?
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa sesudah penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan?
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bagi Sekolah: Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, baik dalam mata pelajaran IPAS maupun pelajaran lainnya.
3. Bagi Pembaca: sebagai referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian sejenis

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan Sarana-sarana yang dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran, semuanya termasuk ke dalam model pembelajaran, bersama-sama dengan semua komponen yang ada baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran dalam berbagai cara. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran merupakan proses metadis untuk merencanakan pengalaman belajar. Dengan demikian, model pembelajaran dan strategi atau metodologi pendekatan pembelajaran dapat dipertukarkan. Dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih, beberapa jenis model pelatihan sedang dibuat karena penggunaannya memerlukan berbagai macam alat. (Amini & Saniyah, 2021).

Menurut Kemp dalam (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) Mengatakan bahwa untuk memenuhi tujuan pada pembelajaran, guru dan siswa harus terlibat dalam kegiatan.. Menurut (Pratiwi & Amelia, 2021), Memberi dan menerima merupakan komponen proses belajar mengajar bagi guru dan murid. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya juga harus menyertakan komponen-komponen pendukung, seperti kemampuan guru dalam menyiapkan lingkungan belajar dan pemahamannya

terhadap karakteristik siswa, dalam model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.. (Amran et al., 2020).

Dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dari pengalaman nyatanya dan mendorong siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).

### **2.1.2 Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)**

#### **2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)**

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) adalah model pembelajaran berbasis motivasi yang terdiri dari lima elemen, yaitu: *Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*. Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*.) berfungsi sebagai landasan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang efektif sebagai landasan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis di kelas. Ini juga membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dan keyakinan mereka. Dengan memberikan penguatan kepada anak-anak, Model ini dapat memastikan bahwa kegiatan pembelajaran disesuaikan

dengan kebutuhan mereka, bertujuan untuk menarik dan mempertahankan perhatian mereka, dan mendorong mereka agar dapat mengembangkan rasa bangga. Siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan apabila model ARIAS digunakan. materi yang dipelajari di sekolah, sehingga dapat menjaga perhatian siswa dan mencegah mereka mudah bosan. (Falenthine et al., 2021).

Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) menginstruksikan tentang cara bekerja sama selama mengerjakan proyek kelompok. Dalam pembelajaran kelompok, siswa dituntut untuk berkolaborasi dengan teman-temannya untuk menjawab sejumlah pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari. Hasil belajar siswa meningkat sebagai hasil dari pembelajaran aktif daripada pembelajaran pasif. (Chyristina Sianturi et al., 2023).

Menurut (Ratna et al., 2021) Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat menginspirasi siswa untuk bersemangat serta terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Ini dikarenakan persepsi mereka bahwa belajar dengan model ARIAS menyenangkan.

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) merupakan teknik belajar yang menekankan pada awal dalam kegiatan pembelajaran untuk membangun rasa percaya diri dan keyakinan pada diri siswa, menurut perspektif berbagai ahli yang disebutkan di atas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menarik dan mempertahankan perhatian anak-anak dan sejalan

dengan pengalaman mereka di dunia nyata. Selain itu, penilaian dilakukan untuk memperkuat informasi yang diberikan guna meningkatkan harga diri siswa

### **2.1.2.2 Tujuan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)**

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) Semangat belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipertahankan melalui kegiatan yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri mereka dan membantu mereka menghubungkan proses pembelajaran dengan kehidupan mereka sendiri. (Ratna et al., 2021). Siswa dapat lebih proaktif dalam mencapai tujuan mereka dengan menggunakan paradigma pembelajaran ini di kelas, yang akan meningkatkan kepercayaan diri mereka dan membantu mereka berhasil secara akademis. (Roianita et al., 2024).

Menurut (Suparyanto & Rosad, 2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) mampu meningkatkan semangat belajar dan keterampilan dalam berpikir siswa di kelas. Siswa secara alami akan lebih antusias terhadap proses pembelajaran jika mereka merasa lebih nyaman mengajukan dan menjawab berbagai pertanyaan pemecahan masalah. (Mukoyaroh et al., 2020).

Berdasarkan menurut beberapa pendapat ahli di atas dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Asessment, Satisfaction*) adalah suatu hal yang dapat meningkatkan

perhatian dan konsentrasi siswa selama kegiatan belajar guna meningkatkan rasa percaya diri dan membuatnya relevan dengan kehidupan nyata. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan siswa rasa percaya diri sehingga mereka akan mengembangkan pandangan positif dan rasa kewajiban untuk terus belajar.

### **2.1.2.3 Komponen Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)**

Menurut (Falenthine et al., 2021) dalam menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*), ada lima komponen yang harus dipenuhi yaitu:

a. *Assurance* (Percaya diri)

Peningkatan keyakinan pada keterampilan siswa. Mereka juga terinspirasi untuk berpikir bahwa hidup mereka akan lebih baik dan bahwa kesuksesan akan memiliki tujuan. Dorong pengembangan karakter yang baik, bantu anak-anak dalam menyadari manfaat dan potensi keterbatasan mereka, dan tetapkan standar yang memudahkan siswa untuk mendapatkan kepercayaan diri di kelas.

b. *Relevance* (Berkaitan)

Proses membuat hubungan antara informasi yang dimiliki siswa dengan informasi sebelumnya untuk memberikan tujuan, manfaat, dan relevansi kegiatan pendidikan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ada sejumlah faktor yang relevan, termasuk mencari tahu apa yang ingin dicapai siswa dan membantu mereka mencapai tujuan tersebut, menjelaskan pentingnya pendidikan bagi kegiatan dan

kehidupan sehari-hari siswa, dan memastikan contoh dan bahasa yang digunakan dapat dipahami, jelas, dan berfungsi sebagai pengingat pada siswa tentang hal yang telah siswa alami.

c. *Interest* (Minat)

Siswa dapat berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran melalui elemen ini. Minat siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dapat dipupuk melalui penggunaan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Metode ini digunakan dengan cara yang menarik, seperti dengan menyajikan materi pembelajaran yang baru dan unik, menggunakan analogi, atau bercerita. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, menerima bantuan dalam memilih tema pembelajaran atau masalah untuk dipecahkan serta berbagai kegiatan pembelajaran.

d. *Assesment* (Evaluasi)

Pemberian nilai merupakan dasar bagi guru dan siswa. Ini mencakup tahapan penilaian, yang meliputi pemberian evaluasi kinerja dan umpan balik, pemberian evaluasi objektif dan mendidik siswa, pemberian kesempatan kepada siswa untuk menilai diri mereka sendiri, dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi mata pelajaran.

e. *Satisfaction* (Kepuasan)

Ketika siswa mencapai tahap penguasaan, mereka akan senang dengan prestasi mereka. Oleh karena itu, penguatan sangat penting untuk meningkatkan

kinerja. Tahap kepuasan terdiri dari pemberian umpan balik verbal dan nonverbal kepada siswa yang telah menunjukkan keberhasilan, memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan atau keterampilan mereka di kelas, memberi mereka perhatian ekstra sehingga mereka merasa dihargai dan diperhatikan oleh guru, dan memberi siswa kesempatan untuk mendukung teman-teman mereka ketika mereka sedang berjuang atau membutuhkan.

#### **2.1.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)**

Manfaat dari penerapan pada pembelajaran ini dalam praktik meliputi kemampuan untuk meningkatkan keterampilan akademis, kreativitas dan kepercayaan diri siswa, rasa tanggung jawab, dan mampu mengembangkan keterampilan serta disiplin mereka. Pelajaran ini akan meningkatkan ketekunan siswa dalam belajar, yang mengarah pada hasil yang baik yang sejalan dengan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) ARIAS bisa digunakan untuk mendorong pertumbuhan dan dapat meningkatkan keterampilan mereka. (Sulistyaningsih & Mangelep, 2020).

Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) memiliki sejumlah keterbatasan, seperti: Siswa yang kurang pandai mengalami kesulitan dalam mengikuti, mengingat, dan belajar secara mandiri.

Siswa tertarik untuk mendengar hasil penilaian teman-temannya, sehingga kegiatan kelas menjadi lebih hidup. (Yasin & Nihayah, 2022).

### **2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis**

#### **2.1.3.1 Pengertian Berpikir Kritis**

Keterampilan berpikir kritis hampir tidak ditekankan dalam program akademik saat ini, di mana siswa diajarkan secara pasif melalui pembelajaran berbasis penyelidikan yang berpusat pada guru. Berpikir kritis adalah proses mengevaluasi validitas sesuatu (pertanyaan, ide, argumen, penelitian, dll.) Mereka hanya mendengarkan guru menjelaskan dengan pendekatan pengajaran ini, dan Meskipun mereka memiliki tingkat hafalan yang tinggi, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari saat ujian.. (Wasahua, 2021). Dengan pembelajaran seperti ini, siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Guru masih sering mengabaikan pentingnya keterampilan berpikir kritis. Padahal, keterampilan ini sangat penting dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, model pembelajaran di kelas harus ditingkatkan. (Winarso et al., 2023). Selain itu, kemampuan dalam berpikir kritis juga penting. Siswa dengan keterampilan Ini biasanya lebih baik dalam belajar dan memahami serta menyelesaikan masalah. (Ariadila et al., 2023).

Tujuan dari proses berpikir kritis adalah membantu siswa menentukan perasaan mereka sehingga tindakan yang diperlukan menjadi jelas. Seseorang dengan kemampuan berpikir kritis dapat memberikan tanggapan logis berdasarkan

pengetahuan sebelumnya. Untuk mengatasi kesulitan atau menemukan solusi atas masalah yang berkembang di kelas, kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting. Berpikir kritis adalah kemampuan siswa untuk mengenali suatu masalah. Sederhananya, berpikir kritis adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai cara untuk mengevaluasi suatu pernyataan di kelas.(Rahma et al., 2021). Menurut Amin dalam (Prasetyo & Kristin, 2020) menyatakan bahwa berpikir kritis dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan dan menjadi pembelajar yang lebih kreatif.

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis membantu siswa memecahkan masalah dan memahami materi pelajaran dengan lebih yang lebih baik.

### **2.1.3.2 Indikator Berpikir Kritis**

Berdasarkan pendapat Normaya dalam (Rosliani & Munandar, 2022) menyatakan bahwa terdapat empat indikator berpikir kritis yaitu:

#### 1) Interpretasi

Kenali masalah yang dikenali untuk mencatat informasi dan pertanyaan yang ditawarkan secara tepat.

#### 2) Analisis

Identifikasi hubungan antara konsep dan pernyataan dalam pertanyaan dengan mengembangkan model IPAS yang tepat dan menawarkan penjelasan.

#### 3) Evaluasi

Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal. lengkap dan benar.

#### 4) Infrensi

Dapat menarik kesimpulan dari suatu hal yang ditanyakan dengan tepat

### **2.1.3.3 Tujuan Berpikir Kritis**

Tujuan berpikir kritis adalah peningkatan diri. Siswa yang berpikir kritis akan berprestasi lebih baik daripada yang lain karena mereka akan mampu mengkritik apa pun yang mengganggu mereka dan mempertahankan pendirian mereka. Semangat berpikir kritis juga dapat dipupuk oleh berpikir kritis, yang mendorong siswa untuk menantang apa yang mereka dengar dan menguji ide-ide mereka sendiri untuk memastikan penalaran mereka masuk akal. (Elsabrina et al., 2022).

Menurut (Sudiby, 2022) Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) menggunakan isu dunia nyata sebagai kerangka kerja untuk membantu siswa mempelajari fakta dan gagasan mendasar dari pokok bahasan pelajaran sekaligus memupuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat diuraikan bahwa, Melalui pemikiran kritis, siswa dapat didorong untuk berpikir kritis, menantang apa yang mereka dengar, dan menganalisis ide-ide mereka sendiri untuk memastikan bahwa tidak ada penalaran yang tidak logis atau bertentangan.

#### **2.1.3.4 Manfaat Berpikir Kritis**

Berpikir kritis adalah menilai perspektif orang lain berdasarkan apa yang mereka baca atau dengar, serta memeriksa proses berpikir sendiri saat menulis, memecahkan masalah, dan membuat penilaian. Selain itu, berpikir kritis memfasilitasi pemecahan masalah, kesadaran diri, komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan keterampilan memecahkan masalah. (Elsabrina et al., 2022). Siswa yang menggunakan pemikiran kritis lebih mampu membuat keputusan yang tepat dan mencapai kesimpulan yang benar. (Wira Suciono, 2021). Program berpikir kritis yang sistematis harus dimulai dengan mengajarkan keterampilan berpikir kritis. Siswa yang akan lebih mudah untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi masalah terkini dari berbagai sudut, memiliki respons yang lebih kreatif, memiliki posisi sebagai mitra tepercaya, mampu menangani kesulitan secara mandiri, dan memiliki tingkat probabilitas yang lebih tinggi. (Gesny et al., 2023).

Berdasarkan berbagai pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

#### **2.1.4 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

##### **2.1.4.1 Pengertian pembelajaran IPAS**

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta hubungan interaksi di antara keduanya. Kehidupan manusia sebagai entitas sosial yang unik

dan berinteraksi dengan lingkungannya juga dipelajari oleh disiplin ilmu ini. Pendidikan IPA berperan dalam menumbuhkan minat siswa terhadap fenomena yang terjadi di sekitar mereka dan bertugas untuk membentuk Profil Siswa Pancasila yang merupakan gambaran ideal karakter siswa Indonesia. Rasa ingin tahu dapat memicu kesadaran siswa tentang bagaimana alam semesta berfungsi dan bagaimana alam semesta memengaruhi kehidupan manusia di Bumi. Dengan informasi ini, siswa dapat mengidentifikasi berbagai masalah dan menemukan solusi yang membantu mencapai tujuan jangka panjang. Hasilnya, siswa akan menumbuhkan sikap ilmiah, termasuk rasa ingin tahu yang kuat, kapasitas untuk berpikir kritis dan analitis, dan kemampuan untuk mencapai kesimpulan yang tepat, karena pendidikan sains mengajarkan dasar-dasar metode ilmiah. (Kemendikbud, 2022).

Agar generasi muda mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah, kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) perlu dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan kelas (Samsul Wadi et al., 2023). Siswa dapat lebih memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar mereka serta menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari dengan mengetahui lebih banyak tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar. Siswa yang mempelajari sains memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia dan bersiap menghadapi tantangan baru. (Ramadhan et al., 2024). Siswa yang mempelajari ilmu sosial mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis mereka. Siswa dapat memperoleh pengalaman dan meningkatkan

keterampilan kelas mereka dengan mempelajari konsep-konsep ilmu sosial. (Anggita et al., 2023).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelajaran IPS dan IPA dipadukan untuk membentuk pendidikan sains. Nilai-nilai profil siswa Pancasila dapat ditanamkan melalui pendidikan sains. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, kemandirian, karakter moral, toleransi, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

### **2.1.3.2 Tujuan pembelajaran IPAS**

Mengembangkan minat dan keingintahuan, mendorong keterlibatan siswa secara aktif, menumbuhkan kemampuan mengajukan pertanyaan, mempelajari dan memahami diri dan lingkungan sekitar tentang gagasan ilmiah ini merupakan tujuan IPAS dalam kurikulum ini. (Agustina et al., 2022). Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka dapat mendorong rasa ingin tahu, kemampuan dalam bertanya dan pemahaman konsep pada siswa (Anjar Palupi & Husamah, 2023). Mempelajari sains sangat penting untuk meningkatkan IQ dan tingkat kreativitas anak. Karena konten sains dapat diterapkan pada situasi dunia nyata dan ada keinginan kuat untuk belajar, siswa sekolah dasar benar-benar memandang sains sebagai mata pelajaran yang menarik dan sederhana.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat diuraikan bahwa tujuan dari pembelajaran IPAS khususnya untuk menentukan cara terbaik untuk

menerapkan model pembelajaran ini di sekolah dasar, agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian dalam penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penulis merujuk pada beberapa penelitian yang relevan, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Putri Wanningrum (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar”. Setelah data dikumpulkan, diproses, dan dibahas, hasil belajar IPA dapat diperoleh. Kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) memperoleh nilai rata-rata 84,7, sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol dengan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 70,9. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran tradisional lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $3,729 > 2000$ , maka dari hasil uji hipotesis yang diperoleh pada ambang signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sains siswa kelas V SDN Pulo Gebang 11.

2. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rahmawati (2020) dengan judul “ Pengaruh Model *Arias* Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar”. menunjukkan bagaimana model pembelajaran ARIAS dan antusiasme siswa untuk belajar berkorelasi positif dan signifikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen, yang menggunakan model pembelajaran ARIAS, lebih termotivasi daripada mereka yang berada dalam kelompok kontrol, yang menggunakan model pembelajaran tradisional. Selain itu, pendekatan pembelajaran ARIAS secara signifikan dan positif memengaruhi keterampilan pemecahan masalah siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen, yang menggunakan model pembelajaran ARIAS, lebih mahir dalam pemecahan masalah daripada siswa dalam kelompok kontrol, yang menggunakan model pembelajaran tradisional
3. Penelitian yang sama dilakukan Khairil Ansari (2023) dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023” Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) memberikan

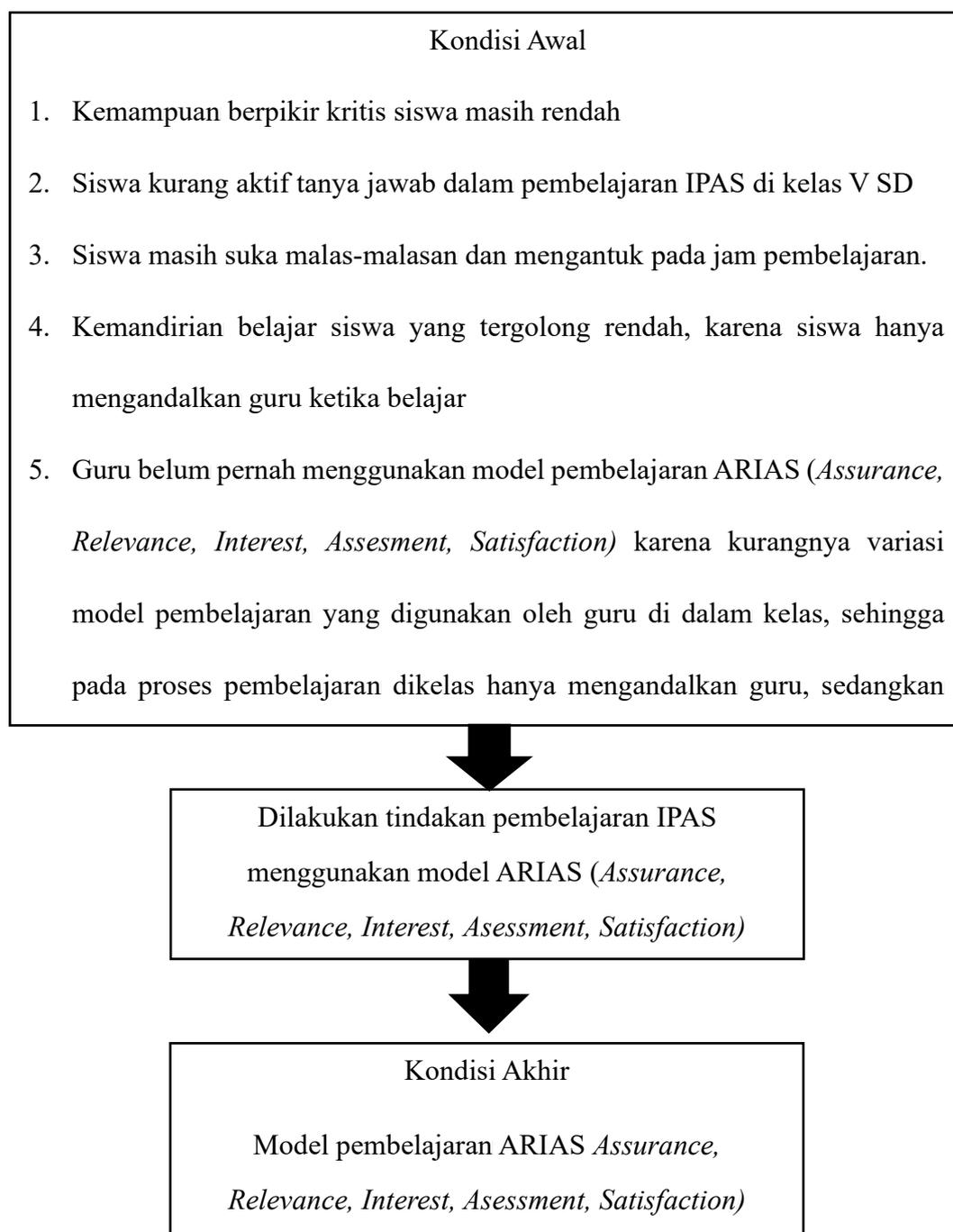
pengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan. Siswa memiliki kemampuan untuk menulis teks ulasan cerpen tanpa menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*). Namun, dengan menggunakan model pembelajaran Inquiri, yang merupakan kelas kontrol, nilai rata-rata posttest siswa ialah 57,33, yang menunjukkan bahwa mereka belum memenuhi KKM sekolah, yang ialah 75. Menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) untuk menulis teks ulasan cerpen di kelas eksperimen, menemukan bahwa nilai rata-rata setelah tes adalah 85,94, yang dianggap baik dalam rentang nilai dan memenuhi KKM sekolah, yang adalah 75. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan memahami materi pelajaran lebih baik ketika model pembelajaran ARIAS diterapkan.

2.2 Penelitian dilakukan oleh Ratna (2021) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction*) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 138 Kulinjang” Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) melalui berbagai perbaikan setiap siklus. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas tinggi SD Negeri 138 Kulinjang, penerapan model pembelajaran

ARIAS dinyatakan berhasil dan memenuhi indikator keberhasilan yang terkait. Hasil tindakan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan model ARIAS lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikutinya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep hal tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** = Terdapat pengaruh dalam model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

**H<sub>0</sub>** = Tidak terdapat pengaruh dalam model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono, dalam (Monitaria & Baskoro, 2021) Metode penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi dengan sampel kecil. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan data dikumpulkan dengan instrumen penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dibuat.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan, yang terletak di Jl. Pukat I No.19, Bantan Tim., Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan fokus pada pengaruh model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga April 2025 pada siswa kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

**Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Bimbingan Proposal								
4	ACC Seminar								
5	Seminar Proposal								
6	Penelitian								
7	Bimbingan Skripsi								
8	ACC Skripsi								
9	Sidang Meja Hijau								

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Husen, 2023) mengatakan bahwa lokasi merupakan bidang generalisasi yang terdiri dari objek atau individu dengan karakteristik dan sifat unik yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan dan dimanfaatkan sebagai dasar temuan. Populasi terdiri dari berbagai faktor alam selain manusia. Lebih jauh lagi, populasi mencakup lebih dari sekadar kuantitas subjek atau objek kajian; ia juga mencakup semua kualitas intrinsiknya. Menurut Sugiyono dalam (Cahyadi, 2022) Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan jumlah dan serangkaian atribut tertentu yang digunakan peneliti sebagai fokus utama sebelum membuat kesimpulan.

Menurut Martono dalam (Suriani et al., 2023) mengatakan bahwa semua hal yang termasuk dalam bidang tertentu dan memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan masalah yang diteliti.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Laki-Laki	13
2	Perempuan	8
Total		21

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Husen, 2023), Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari sekelompok orang yang dipilih dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Dengan kualitas sampel yang baik, populasi dapat digambarkan secara akurat. Namun, ukuran sampel tidak dapat digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi jika sampel tidak mewakili semua peneliti. Ini berlaku untuk alasan apa pun, seperti kekurangan sumber daya, tenaga kerja, atau waktu (Suriani et al., 2023).

Menurut (Sulistiyowati, 2023) Sampel adalah bagian atau representasi dari populasi yang mewakili karakteristiknya. Menurut Sugiyono dalam (Sari & Ratmono, 2021) mengatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik tersebut, sehingga sampel yang digunakan mencakup seluruh siswa kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan yang berjumlah 21 orang.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Aspek yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan menurut menurut Sugiyono dalam (Setiani et al., 2023) menyatakan sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul disebut variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) yaitu “Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Aessment, Satisfaction*)”.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menerima pengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas disebut sebagai variabel dependen, yang juga sering disebut sebagai variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat (Y) yaitu “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”.

Penelitian ini memiliki satu variabel independen, yaitu model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Serta satu variable terikat yaitu kemampuan berpikir kritis siswa

1. Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) adalah pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas. Model ini memastikan kegiatan belajar yang tepat dengan tujuan untuk menarik dan mempertahankan minat siswa dan dapat menumbuhkan rasa bangga dengan memberikan penghargaan atau penguatan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis yaitu kemampuan yang melibatkan bertanya kepada siswa dan berpikir tentang apa yang mereka pikirkan. Kemampuan berpikir kritis adalah komponen yang sangat penting karena tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang rasional berdasarkan apa yang mereka ketahui.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono dalam (Fauziah et al., 2023) mengartikan bahwa alat penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk memeriksa fenomena sosial atau lingkungan yang sedang diamati.

Sementara menurut Arifin dalam (Fauziah et al., 2023) mengingat bahwa alat penelitian sangat penting untuk penelitian karena mereka berfungsi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tes.

#### **3.5.1 Tes**

Menurut Purwanto dalam (Magdalena et al., 2021), tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari jawaban siswa terhadap pertanyaan yang mengharuskan mereka menyelesaikan atau menjawab tugas. Sudijono dalam (Mahrunnisya, 2022) mendefinisikan tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk tujuan pengukuran dan evaluasi.

Sebelum pembelajaran IPAS dimulai, model pembelajaran ARIAS (Keamanan, relevansi, minat, evaluasi, kepuasan) diterapkan. Setelah menguji kemampuan awal siswa di kelas menggunakan pre-test, peneliti menerapkan model

ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dalam pembelajaran. Setelah menerapkan model ARIAS, peneliti melakukan post-test untuk mengetahui bagaimana penerapan model tersebut berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar tes**

<b>Mata pelajaran dan materi</b>	<b>Aspek berpikir kritis</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>
IPAS Materi: Memakan dan dimakan	Interpretasi	Mampu menentukan tentang rantai makanan dengan benar	C3	4
	Analisis	Mampu menganalisis hubungan antar makhluk hidup yang berkaitan dengan rantai makanan	C4	2, 3,7
	Evaluasi	Mampu Menyusun rantai makanan dengan benar	C6	1, 5,8,9,10
	Infrensi	Dapat memprediksi rantai makanan dengan benar	C5	6

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan oleh peneliti untuk mengolah data menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Metode ini melibatkan pengujian dan analisis data melalui perhitungan angka atau statistik sebelum menghasilkan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur dengan akurat. Menurut Ghozali dalam (Sanaky, 2021) mengevaluasi validitas atau kelemahan kuesioner dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas digunakan jika pertanyaan kuesioner dapat memberikan informasi yang relevan untuk menilai suatu masalah.

Langkah- Langkah Uji Validitas menggunakan SPSS:

- a. Aktifkan program SPSS
- b. Buat data pada *variable view*
- c. Masukkan pada tampilan data, pilih data view.
- d. Kemudian, klik analyze-correlation, dan kotak analisis reliabilitas akan muncul. Masukkan 'skor jawaban' ke dalam item. Pilih model alpha-statistic, pilih descriptive, kemudian klik correlation, klik continue, dan terakhir klik OK

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin dalam (Husen, 2023) mengatakan bahwa alat pengukuran dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Selama aspek yang diukur pada subjek tetap stabil, hasil pengukuran hanya dapat dianggap dapat dipercaya jika hasilnya relatif sama dalam beberapa kali pengujian terhadap kelompok subjek yang sebanding.

$$a = \frac{K}{K - 1} \frac{\sum SI}{St}$$

Keterangan

a = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum SI$  = Jumlah varian skor tiap item

St = Varian total

Langkah-langkah uji reliabilitas

- a. Buka SPSS *for windows*
- b. Klik data view isikan data.
- c. Pilih *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.
- d. Masukkan soal 1 hingga soal 15 ke dalam kolom items.
- e. Klik OK."

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam (Mayasari & Safina, 2021) menyatakan bahwa bentuk pertanyaan digunakan untuk menghasilkan solusi sementara untuk masalah penelitian. Ini karena respons yang diberikan dianggap sementara karena hanya bersifat teoritis. Kerangka konseptual yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis memberikan solusi singkat untuk masalah yang dihadapi.

Digunakan uji t untuk melihat rata-rata sampel, uji t merupakan uji statistik untuk membandingkan suatu rata-rata dua sampel yang aman untuk menguji benar atau tidak sebuah hipotesis pada suatu populasi. Cara pengambilan keputusan yaitu:

- a. jika sig lebih kecil  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka tidak mempunyai pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable (Y) atau hipotesis ditolak.
- b. jika sig lebih besar  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka mempunyai pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable (Y) atau hipotesis ditolak.

#### Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

- a. Buka data *view* dan isi data yang sudah disiapkan
- b. Pilih *Analyze* dari menu utama, lalu pilih *Compare Means* dan klik One-Sample T Test.
- c. Di bagian *Test Value*, masukkan nilai yang akan diuji menggunakan uji T satu sampel
- d. Klik tombol *Options* untuk memilih opsi tambahan
- e. Klik *continue* dan OK

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Swasta Muhammadiyah 25 Medan, ini dilakukan pada bulan Februari – April 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran. siswa khususnya pada pembelajaran IPAS kelas V. Dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*), peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes essay, dimana penelitian akan menggunakan pre-test dan post-test. Dengan langkah pertama yaitu peneliti memberikan lembar pre-test kepada siswa, Setelah mendapatkan hasil pre-test, peneliti selanjutnya memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran. ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Selanjutnya, di akhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar post-test untuk mengukur sejauh mana model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS.

## 4.2 Pengujian Persyaratan Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana butir soal yang diberikan kepada siswa dapat dipercaya. Uji validitas yang dilakukan melibatkan 10 soal essay, dengan bobot penilaian pada tes essay ini jika jawaban yang dipilih benar dinilai 1 jika jawaban yang dipilih salah maka dinilai 0. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 5 soal essay yang valid, sementara sisanya tidak valid. Lembar essay diuji coba pada 15 siswa kelas VI SD Muhammadiyah 25 Medan. Berdasarkan uji validitas dilakukan menggunakan software *SPSS 26 for Windows* dengan ketentuan bahwa jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  pada ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $n = 13$ , maka soal dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka soal dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil pengujian validitas yang disajikan dalam tabel 4.1:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,5140	0,811	Valid
2	0,5140	0,565	Tidak Valid
3	0,5140	0,582	Tidak Valid
4	0,5140	0,688	Valid
5	0,5140	0,893	Valid
6	0,5140	0,787	Valid
7	0,5140	0,526	Tidak Valid
8	0,5140	0,607	Tidak Valid
9	0,5140	0,559	Tidak Valid
10	0,5140	0,721	Valid

Data yang diperoleh dari uji validitas menggunakan *SPSS 26 for Windows* menunjukkan bahwa hanya 10 soal yang valid, sementara sisanya tidak valid. Hal

ini dibuktikan dengan nilai r-hitung yang lebih tinggi dibandingkan r-tabel

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen akan disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Relibilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Dari data yang disajikan pada tabel diatas, data menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,892 dimana  $>$  (lebih dari) 0,60. Oleh karena itu, dapat dipastikan soal tersebut reliabel dan konsisten.

#### 4.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Data yang dikumpulkan diperoleh melalui dua metode, yaitu dengan menggunakan hasil Pre-Test, yang dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan (treatment), dan yang kedua adalah hasil Post-Test dimana hasil ini dapat setelah siswa diberikan Treatment. Setelah kedua test dilakukan maka dapat kita melihat hasil nya setelah kita menguji menggunakan hipotesis uji T apakah Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) memiliki dampak terhadap proses pembelajaran.

##### 4.3.1 Hasil Pengumpulan Data Pre-Test Siswa

Pre-Test dilaksanakan sebelum siswa kelas V mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Berikut disajikan dalam data tabel 4.3

**Tabel 4. 3 Data Pre-Test siswa kelas V**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	0	2	8%
2	20	5	23%
3	40	8	46%
4	60	5	23%
<b>Jumlah</b>		21	100%

Berdasarkan data nilai pada tabel diatas yang telah disajikan dapat dilihat bahwa, dimana nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 0, sementara nilai tertingginya mencapai 60. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa banyak siswa yang belum mencapai batas KKM (75). Oleh karena itu, peneliti melakukan perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).

#### 4.3.2 Hasil Pengumpulan Data Post-Test Siswa

Post-test dilakukan setelah siswa kelas V mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Berikut data disajikan dalam bentuk tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 Data Post-Test siswa kelas V**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	40	2	6%
2	60	1	3%
3	80	16	85%
4	100	2	6%
<b>Jumlah</b>		21	100%

Tabel 4.4. yang berisikan data hasil Post-Test, yang dimana nilai Post-Test ini setelah dilakukan nya treatment yaitu menggunakan model pembelajaran ARIAS

(*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam pembelajaran IPAS, dimana pada tabel data tersebut terlihat siswa menunjukkan adanya peningkatan dari nilai Pre-Test. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40, yang didapatkan oleh 2 siswa. Namun, sekitar 85% siswa berhasil mencapai atau melebihi nilai KKM 75.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis Uji T, yaitu Uji Paired Sample T-test. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 for Windows. Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban awal terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah:  $H_0$  diterima jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel. Sebaliknya,  $H_a$  diterima jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti menggunakan SPSS 26.0 disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test-Post_Test	-41.90476	12.49762	2.72720	-47.59361	-36.21591	-15.365	20	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.5 diatas, nilai signifikansinya yang diperoleh adalah 0,000, yang mana lebih kecil atau kurang dari 0,05. Hal ini

menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan secara singkat bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kelas V SD swasta Muhammadiyah 25 Medan.

#### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan instrumen berupa tes. Desain yang digunakan adalah one-group pretest-posttest. Populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah 25 Medan yang berjumlah 21 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Langkah pertama dalam melaksanakan penelitian ini adalah peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen tes. Uji validitas dilakukan pada kelas VI yang terdiri dari 15 siswa, karena kelas V yang dijadikan sampel hanya terdiri dari 1 kelas. Dari 10 soal yang diuji, hanya 5 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Soal dianggap valid jika nilai  $t$ -hitung yang diperoleh lebih besar daripada  $t$ -tabel. Sementara itu, soal dianggap reliabel atau konsisten berdasarkan nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,892 yang berarti lebih dari ( $>0,60$ ).

Selanjutnya peneliti menjadikan 5 soal yang sudah di uji kevalidan dan reliabel nya menjadi soal untuk pre-test dan post-test siswa kelas V sd swasta Muhammadiyah 25 medan yang berjumlah 21 orang. Pre-test diberikan sebelum siswa menerima perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction). Setelah perlakuan diberikan, peneliti memberikan post-test untuk melihat adanya perubahan signifikan. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji T (*Paired sample test*) untuk menilai signifikansinya.

Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD Swasta Muhammadiyah 25 Medan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebelum penerapan model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*), siswa kelas V memiliki nilai rata-rata yang masih di bawah KKM 75.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesudah menerapkan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) pada siswa kelas V memiliki rata-rata nilai diatas KKM 75 dan dikatakan berhasil atau berpengaruh.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan adanya nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS di kelas V SD Swasta Muhammadiyah 25 Medan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan untuk menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat mempermudah siswa

2. dalam memahami materi pembelajaran, karena model ini lebih menarik perhatian siswa saat melakukan belajar mengajar didalam kelas.
3. Sekolah dapat menambahkawan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk menguji fektivitas pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dalam proses pembelajaran lainnya, guna memastikan manfaatnya dalam berbagai konteks pembelajaran dan dapat memperdalam hasil penelitian ini lebih lanjut di sekolah-sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, B., Andrian, A., & Khairan, K. (2023). Implementation of the Arias Model in Ict Subjects in Increasing the Quality of Student Learning. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 4(1), 199–210. <https://doi.org/10.56806/jh.v4i1.128>
- Agustina, N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9186. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Amini, R., & Saniyah, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 835–841. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>
- Amran, A., Fadil, K., & Kurnia, D. (2020). Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Antara Pendekatan Realistic Mathematics Education dan Pendekatan Problem Solving di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.600>
- Anggarwati, S., Indrastoeti, J., Poerwanti, S., & Wahyuningsih, S. (n.d.). *keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar*. 1–6.
- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Pangung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Anjar Palupi, M., & Husamah, H. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sdn Sumbersari 2 Kota Malang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4653–4661. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8155>
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S.

- (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664–669
- Arianto, A., Lubis, L. S. P., & Anwar, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v7i2.80>
- Arifin, M. B. U. B., & Lail, D. N. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA*. 07(1), 105–123.
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Chyristina Sianturi, Malani Simanungkalit, & Dame Taruli Simamora. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Saticfaction) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP N 3 Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i2.214>
- Desmawati, D. and F. F. "Model A. berbasis T. terhadap K. B. K. M. D. dari G. K. . D. J. M. 1. . (2018): 65-71. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Berbantuan Media Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi . *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* , x(x), 2502–1648.
- Elsabrina, U. R., Hanggara, G. S., & Sancaya, S. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving. *Seminar Nasional Dalam Jaringan*

- Fauziah, A., Sakinah, Z. A., Mariyanto, & Juansah, D. E. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 784–808.
- Gesy, S. S., Basuki, A., Churiyah, M., & Agustina, Y. (2023). Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Google Site Model Case Based Learning. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/jpm.v8i1.49216>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Husen, A. (2023). Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Husnul, I. C. S., & Ansari, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1), 89–96. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.982>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Khoiroh, B. K., Zaman, W. I., & Afandi, Z. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS IV SDN

*MANGGIS 2 PUNCU*. 4(2), 361–366.

- Kurniawan, Y. D. A., Utomo, D. H., & Insani, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Genteng. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.17977/um063v2i1p81-88>
- Magdalena, I., Kartika, W., As-Sikah, S., Uswatun, U., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Siswa Sdn Pinang 2 Kota Tangerang. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(1), 130–142. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mahrurnisyah, D. (2022). Analisis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Journal of Social Education*, 3(2), 92–98. <https://doi.org/10.23960/jips/v3i2.92-98>
- Maulana, W. F., & Suhendri, H. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT AND SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 3(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Mayasari, S., & Safina, wan dian. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 215–224.
- Mazidah, N. R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i1.3192>

- Monitaria, A. M., & Baskoro, E. (2021). *Pengaruh Harga, Pelayanan Dan Promosi Pnline Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. I(3), 6.*
- Mukooyaroh, F. D., Kartono, & Marwoto, P. (2020). Pengaruh Self-Referenced Feedback dalam Pembelajaran ARIAS pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 3, 581–586.*  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/download/37614/15543>
- Nasution, E. Y. P., Pebrianti, D., & Putri, R. (2020). Analisis Terhadap Disposisi Berpikir Kritis Siswa Jurusan IPS Pada Pembelajaran Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 5(1), 61–76.*  
<https://doi.org/10.31943/mathline.v5i1.130>
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 13.* <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2645>
- Pratiwi, I., & Amelia, C. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran pada TK/RA Darussalam dan TK/RA Al-Fattah. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2).* <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7715>
- RAHMA, I. F., SIMAMORA, S. S., & SHENA. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VIII MTs HAFIZUL IKHSAN AEK PAING THE EFFECT OF THE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING LEARNING MODEL ON CRITICAL THINKING ABILITY MATH. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS) , 7(1), 33–40.*
- Rahmawati, R., Kasdi, A., & Riyanto, Y. (2020). Pengaruh Model Arias Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam

- Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n1.p1-10>
- Ramadhan, R., Rezki, B., & Prasetyo, T. (2024). *Pembelajaran Ips Pada Proses Belajar Sekolah*. 3, 7457–7464.
- Ratna, Dian Firdiani, & Irman Syarif. (2021). Penerapan Model Pembelajaran ARIAS . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Enrekang* , 2(2), 109–117.
- Roiyanita, A., Setiyawan, H., & Desi Eka Pratiwi. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sdn Bangkingan Ii Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan ...*, 8, 28965–28976.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15610/0>
- Roslani, V. D., & Munandar, D. R. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Pecahan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 401–409. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1968>
- Samsul Wadi, Mijahamuddin Alwi, Arif Rahman Hakim, & M. Reza Azwaldi Zhanni. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Tanaman Penyehatan. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(3), 870–877.  
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1201>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, P. A., & Ratmono, R. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 319–331. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i2.611>
- Setiani, T., Andini, A. Q., & Rahma. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio

- Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3448>
- Setyawan, J., Roshayanti, F., & Novita, M. (2023). Model pembelajaran RADEC berbasis STEAM pada materi sistem koloid mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v2i1.29>
- Sudiby, A. (2022). Analisis Kelemahan Berfikir Kritis Siswa Smk Annihayah Dalam Berpendapat. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(3), 50–55.
- Sulistiyowati, W. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sulistyaningsih, M., & Mangelep, N. O. (2020). Pembelajaran Arias Dengan Setting Kooperatif Dalam Pembelajaran Geometri Analitik Bidang. *JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 51–54. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol2iss2pp51-54>
- Suparyanto, & Rosad. (2020). Pengembangan Modul Bebas ARIAS untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(3), 248–253.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis

- Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Wasahua, S. (2021). Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Horizon Pendidikan*, 16(2), 73. <https://www.jurnal.iainambon.ac.id/index.php/hp/article/view/2741>
- Winarso, A., Siswanto, J., & Roshayanti, F. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.342>
- Wira Suciono. (2021). *Berpikir Kritis*.
- Yasin, F. N., & Nihayah, U. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Arias Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(3), 246–259. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i3.61>
- Yuliana, hikmawati, W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. 4(1), 85–92.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Silabus****ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan : SDS Muhammadiyah 25 Medan**

**Mata Pelajaran : IPAS**

**Fase : C**

**Kelas : V**

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase C peserta didik diperkenalkan dengan system-perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan- aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu, khususnya yang berkaitan dengan alam dan kehidupan social saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

### Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (Sains Dan Sosial)

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik

	<p>mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya</p>
--	---

	<p>merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut</p>
Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</li><li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkahlangkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</li><li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</li><li>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</li><li>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</li></ol>
--	---

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila
1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	10	Berpikir kritis
2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja		15	Berpikir kritis
3. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.	Harmoni dan Ekosistem	10	Berpikir kritis
4. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.		5	Berpikir kritis
5. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.		15	Kreatif

6. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	10	Berpikir kritis
7. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.		5	Kreatif
8. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan perubahan di permukaan Bumi.	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	10	Bernalar kritis
9. Mendeskripsikan pengaeuh siklus air dalam sehari-hari		5	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
10. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.		5	Bernalar kritis

11. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	10	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
12. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh		10	Berpikir kritis
13. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh		5	Mandiri
14. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.	Indonesiaku Kaya Raya	10	Bernalar Kritis
15. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.		10	Bernalar kritis

16. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.	Daerah Kebanggaanku	15	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
17. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.		5	Berpikir Kritis
18. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	10	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
19. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.		5	Berpikir kritis
20. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.		5	Berkebinekaan global

## Lampiran 2 Modul ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**IPAS SD KELAS 5**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Riri Fadiyah Rahmah</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDS Muhammadiyah 25</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>C / 5</b>
<b>BAB 1</b>	: <b>Harmoni dan Ekosistem</b>
<b>Topik</b>	: <b>Makan dan Dimakan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2 JP</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mendeskripsikan hubungan antar makhluk hidup yang berkaitan dengan makanan dalam bentuk rantai makanan</li> <li>❖ Mengidentifikasi peran makhluk hidup pada rantai makanan</li> <li>❖ Mendeskripsikan hubungan natara makhluk pada jaring-jaring maknaan di ekosistem yang lebih besar</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>❖ <b>LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)</b></li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ LCD Proyektor</li> <li>❖ Laptop</li> <li>❖ Speaker</li> <li>❖ Vidio Pembelajaran</li> <li>❖ PPT</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materiajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Berjumlah 21 siswa, Terdiri dari Laki-Laki : 13 Perempuan : 8</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Assurance, Relevance, Interst, Aessment, Satisfaction (ARIAS)</i></li> </ul>
<b>H. METODE PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Diskusi, Tanya Jawab</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang bagaimana makhluk hidup mendapatkan energi yang dikaitkan dengan rantai makanan dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</li> </ul>
<b>B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengidentifikasi rantai makanan</li> <li>❖ Siswa menganalisis hubungan antara rantai makanan dan ekosistem</li> </ul>
<b>C. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat menganalisis proses rantai makanan pada model pembelajaran ARIAS dengan benar. (C4)</li> </ul>

- ❖ Peserta didik dapat menggali informasi penting tentang rantai makanan melalui pengamatan gambar rantai makanan dengan secara benar (C3)
- ❖ Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik menelaah tentang makan dan dimakan dengan tepat (C4)

#### D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

Topik A. Makan dan Dimakan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mendeskripsikan proses transformasi antar makhluk hidup dalam suatu ekosistem.

Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem bereperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.

#### E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Agar dapat bertahan hidup apa yang harus dilakukan makhluk hidup?
2. Apakah manusia, tumbuhan dan hewan dapat bertahan hidup tanpa makhluk hidup lainnya?

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### KEGIATAN PEMBUKA (10 Menit)

Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru bersama peserta didik saling memberi salam dan menjawab salamserta menanyakan kabar.</li> <li>❖ Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> </ul>	Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan siswa pada situasi yang menyenangkan</li> <li>❖ Peserta didik berdoa bersama</li> <li>❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>❖ Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu “ dari sabang</li> </ul>	

<p>sampai marauke”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjelaskan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>❖ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada yang tahu apa ciri- ciri dari makhluk hidup?</li> <li>• Bagaimana kita mendapatkan sebuah energi / makanan?</li> </ul> </li> <li>❖ Peserta didik dan guru melakukan gerakan gerakan “Hore”</li> </ul>	Berkebinekaan global
<b>KEGIATAN INTI (50 Menit)</b>	
Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila
<p><b><u>Assurance (Percaya diri)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengawali pembelajaran dengan menarik misalnya memperlihatkan video ataupun gambar orang yang berhasil atau sukses</li> <li>❖ Peserta didik menonton dan menyimak video yang disajikan guru tentang materi rantai makanan.</li> <li>❖ Guru memancing sikap berpikir kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tikus mendapatkan energi?</li> <li>2. Apa yang akan terjadi pada tikus apabila makanannya tidak ada?</li> </ol> </li> </ul>	Bernalar kritis
<p><b><u>Relevance (Berkaitan)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menunjukkan kaitan materi yang dipelajari dengan kebutuhan, kondisi awal dan kehidupan nyata</li> <li>❖ Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru terdiri dari 3-4 orang peserta didik.</li> <li>❖ Setiap kelompok menerima LKPD dari guru</li> <li>❖ Peserta didik mengamati dan menentukan makanan dari masing-masing makhluk hidup yang ada pada gambar yang ada di LKPD, mendiskusikan jawabannya dengan teman sekelompoknya</li> </ul>	Kelompok

<p><b><u>Interest (Minat)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi memilih topik yang akan dibicarakan</li> <li>❖ Guru membimbing setiap kelompok dalam memahami setiap permasalahan yang ada di LKPD</li> <li>❖ Peserta didik melakukan pengamatan tentang rantai makanan yang ada dilingkungan sekitar sekolah</li> <li>❖ Peserta didik melakukan penyelidikan sesuai LKPD yang diberikan guru dan berdiskusi dalam kelompoknya.</li> <li>❖ Peserta didik melakukan langkah- langkah pemecahan masalah dari kegiatan pengamatannya serta membuat kesimpulan tentang pengamatan rantai makanan.</li> <li>❖ Guru bertanya kepada peserta didik mengenai kesulitan yang dihadapi atau masalah yang belum terpecahkan mengenai materi</li> </ul>	Kelompok
<p><b><u>Assessment (Penilaian)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan presentasi di depan kelas.</li> <li>❖ Guru mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kinerja yang sudah dilakukan peserta didik</li> </ul>	Kelompok
<p><b><u>Satisfaction (Kepuasan)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan soal tugas mandiri yang diberikan guru</li> <li>❖ Peserta didik dan guru membahas hasil tugas yang telah dikerjakan secara bersama.</li> <li>❖ Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan keberhasilannya dalam pembelajaran</li> </ul>	Kreatif

<b>KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)</b>	
Kegiatan :	Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>❖ Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>❖ Peserta didik mendapat penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dari guru.</li> <li>❖ Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik</li> <li>❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	
<b>F. REFLEKSI</b>	
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran ini?</li> <li>2. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian?</li> <li>3. Bagian mana dari materi hari ini yang kalian rasa sulit?</li> <li>4. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?</li> <li>5. Berapa presentase keberhasilan pada pembelajaran ini</li> </ol> <p>Refleksi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kalian, bagaimanakah pembelajaran pada hari ini?</li> <li>2. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian?</li> <li>3. Bagian mana dari materi hari ini yang kalian rasa sulit?</li> <li>4. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?</li> <li>5. Kegiatan mana yang menurutmu menarik dan menyenangkan</li> </ol>	
<b>G. ASESMEN PENILAIAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis</li> <li>2. Penilaian Sikap: Observasi langsung</li> <li>3. Penilaian Keterampilan: Perbuatan/ unjuk Kerja</li> </ol>	

H. KEGIATAN PENGAYAAN REMIDIAL	
<p><b>Pengayaan</b></p> <p>Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan</p> <p><b>Remidial</b></p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP</p>	
I. MATERI AJAR	
<p><b>Rantai Makanan</b></p> <p>Pengertian rantai makanan sebagai sebuah peristiwa dimakan atau memakan antara sesama makhluk hidup dengan suatu urutan tertentu. Dalam rantai makanan juga terdapat makhluk hidup yang berperan sebagai produsen, konsumen, dan dekomposer atau pengurai. Pada setiap Tingkat rantai makanan di ekosistem disebut juga sebagai tingkat trofik. Pada tingkat trofik pertama adalah organisme yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan suatu zat makanan sendiri produsen atau tumbuh-tumbuhan hijau.</p> <p>Sementara organisme di urutan trofik yang kedua adalah konsumen tingkat I atau konsumen primer, konsumen ini sendiri umumnya ditempati oleh para pemakan hewan-hewan herbivora atau tumbuhan. Selanjutnya organisme yang menempati urutan tingkat trofik ketiga adalah konsumen tingkat II atau konsumen sekunder yang umumnya ditempati oleh hewan-hewan pemakan daging atau karnivora dan seterusnya. Organisme yang menempati tingkat trofik tertinggi sendiri disebut konsumen puncak, biasanya ditempati oleh pemakan segala atau hewan omnivora.</p> <p>Berikut ini contoh rantai makanan yang terjadi pada ekosistem sawah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tumbuhan adalah organisme autotrof yang kemudian menghasilkan makanan berupa nektar bunga.</li> <li>2. Kupu-kupu sendiri berperan sebagai pemakan tumbuhan mengkonsumsi madu bunga.</li> </ol>	

3. Katak akan menangkap kupu-kupu untuk dimakan.
4. Ular selanjutnya akan memburu katak untuk dimakan dan elang akan memakan ular.
5. Rantai makanan sebagai jalur masuk aliran energi bagi makhluk hidup. Energi ini sendiri berasal dari matahari yang diubah oleh organisme autotrof atau si pembuat makanan seperti pada tumbuhan hingga menjadi energi kimia (dalam buah, daun, batang, dan lain-lain).

Sementara itu pada organisme heterotrof (yang tak memiliki kemampuan untuk membuat makanan sendiri) memperoleh energi dengan memakan organisme autotrof.

Pada setiap tingkat dari rantai makanan dalam ekosistem disebut juga sebagai tingkat trofik .

Tingkat trofik ini kemudian dibagi menjadi beberapa, seperti berikut:

1. Produsen: Produsen sebagai organisme yang mampu menghasilkan zat makanan sendiri, diantaranya organisme autotrof atau tumbuhan hijau. Produsen juga menduduki tingkat trofik pertama.
2. Konsumen I: Pada konsumen I Organisme yang menduduki tingkat trofik kedua disebut juga sebagai konsumen primer. Konsumen primer ini diantaranya adalah hewan herbivora.
3. Konsumen II: Organisme yang menduduki tingkat trofik kedua disebut juga sebagai konsumen sekunder, dan diduduki oleh hewan pemakan daging (karnivor) dan seterusnya.
4. Konsumen puncak: Pada Organisme yang menduduki tingkat trofik tertinggi ini adalah konsumen puncak.
5. Dekomposer: Organisme pengurai yang kemudian membentuk mata rantai terakhir dalam suatu rantai makanan akan memecah tumbuhan dan hewan yang kemudian mati dan mengembalikan berbagai nutrisi penting ke tanah

Mengetahui

Guru Wali Kelas 5



PUTRI ALAWIYAH ASWARI LUBIS, S.Pd.,

Medan, Mei 2025

Kepala Sekolah



LIDYA ZAHARA, S.Pd.,

Peneliti



RIRI FADIYAH RAHMAH  
NPM: 2102090183

**Lampiran 3 Soal Essay****NAMA** :**KELAS** :**Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!**

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung elang, belalang, dan ular

1. Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!  
Jawab:
2. Mengapa manusia perlu menjaga rantai makanan?  
Jawab:
3. Apa yang terjadi jika populasi ular dalam rantai makanan menurun drastis?  
Jawab:
4. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?  
Jawab:
5. Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!  
Jawab:
6. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!  
Jawab:
7. Apakah membunuh semua ular itu baik untuk ekosistem? Jelaskan!  
Jawab:
8. Padi, jagung, bayam berkedudukan sebagai .... dalam rantai makanan?  
Jawab:
9. Apa yang terjadi jika populasi tikus dalam rantai makanan menurun?  
Jawab:

10. Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, Kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?

Jawab:

### Jawaban Essay!

1. Rumput- belalang- katak- ular- burung elang- jamur
2. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem
3. Populasi katak akan meningkat karena predatornya berkurang.
4. Rantai makanan adalah proses perpindahan energi dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya melalui proses makan dan dimakan.
5. Bisa, karena manusia bisa memburu hewan secara berlebihan dan merusak habitatnya.
6. Padi → Tikus → Ular → Elang.
7. Tidak, karena ular membantu mengendalikan populasi tikus agar tidak merusak tanaman.
8. Produsen
9. Ular akan kekurangan makanan, dan padi bisa lebih banyak karena tikus berkurang.
10. Ekosistem

### Lampiran 4 Wawancara Awal

#### INSTRUMEN OBSERVASI AWAL

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 25 Medan

Nama Guru : Putri Alawiyah Aswari Lubis, S.Pd

Kelas yang di ampu : V/ 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah siswa yang ada di kelas V di SDS Muhammadiyah 25 Medan?2	Siswa di kelas V berjumlah 21 orang yang terdiri dari (Laki- laki 13 orang) dan (perempuan 8 orang)
2.	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas?	Siswa masih suka ribut di dalam kelas, sering mengganggu temannya, dan tidak aktif di dalam pembelajaran
3.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan yang ibu rasakan selama mengajar di kelas V?	Berbicara secara baik-baik dengan siswa yang suka ribut di dalam kelas, selalu mengawasi siswa di dalam kelas, karena jika tidak diawasi maka siswa akan menjadi-jadi di dalam kelas.
4.	Bagaimanakah strategi dalam pembelajaran yang ibu berikan di dalam kelas V?	Belajar secara langsung, membawa alat peraga yang digunakan sesuai materi pembelajaran ketika berlangsung di dalam kelas ( contohnya dalam materi pembelajaran Magnet)

5.	Bagaimana respon siswa saat pembelajaran di dalam kelas?	Kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan, ada yang aktif di dalam kelas, ada yang suka praktik langsung di dalam kelas, ada yang suka malas-malasan ketika pembelajaran berlangsung.
6.	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa di dalam kelas?	Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V masih kurang, karena siswa di dalam kelas kurang aktif dalam bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Serta ketika menjawab soal mereka hanya terpacu di dalam buku
7.	Apakah ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan model pembelajaran <i>ARIAS</i> ?	Belum pernah.



## Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

	N	%
Case Valid	15	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

## Lampiran 7 Uji Hipotesis Paired sampel T test

### Paired Samples Statistics

Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
35.2381	21	18.87301	4.11843
77.1429	21	14.54058	3.17302

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre_Test & Post_Test	21	.750	.000

### Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Pre_Test-Post_Test	-41.90476	12.49762	2.72720	-47.59361	-36.21591	-15.365	20	.000	

### Lampiran 8 Hasil Rekap Nilai Pre-Test dan Post-Test

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1	Ahmad Reza	40	80
2	Ahmad Khalik	0	40
3	Agustina Handayani	60	80
4	Akmal Azzuri	0	40
5	Alya Dwina	40	80
6	Fathir Al- Kindi	40	80
7	Dirga Mirza	40	80
8	Hania Syakira	20	80
9	Ikhwanul Ikhsan	60	100
10	Karien Syeltika	20	80
11	Kesyah Qadiran Zaki	40	80
12	M. Alif Tambunan	20	80
13	May Tasya Panjaitan	60	80
14	M. Raditiya	40	80
15	M. Habib	40	80
16	M. Faqih Al- Hafiz	20	80
17	M. Rizky	60	100
18	Syakila Nasution	60	80
19	Syaidina	40	80
20	Halimah	20	80
21	Ahmad Nofal	20	60

## Lampiran 9 Lembar Tes Siswa

Sebelum diberikan perlakuan (Pre Test)

NAMA : AKMAL AZZURI  
 KELAS : 5

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung elang, belalang, dan ulat.

1. Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!

Jawab: Jaitu makanan berbagai

2. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?

Jawab: adalah makanan itu jaitu

3. Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!

Jawab:

4. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!

Jawab:

5. Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, Kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?

Jawab:

~~B~~ S : 5  
 O

NAMA : SYAINDIRI MUFAL LOFA  
 KELAS : ICIIMA

B: 2

40

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung clang, belalang, dan ular

1. Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!

Jawab:

2. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?

Jawab:

3. Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!

Jawab:

4. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!

Jawab: Padi dimakan, ulat, ulat dimakan, tikus dimakan, ular dimakan, etc

5. Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan ng gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, Kemudian mereka

berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?

Jawab: ekosistem

NAMA : Sakila Nashton  
 KELAS : ✓

B:3

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung elang, belalang, dan ular

1. ✓ Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!  
 Jawab: Rumput - belalang - katak - ular - burung elang - jamur
2. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?  
 Jawab: Makanan
3. ✓ Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!  
 Jawab: Bisa
4. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!  
 Jawab: Padi - Tikus - elang - ular
5. ✓ Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?  
 Jawab: Ekosistem

### Setelah diberikan perlakuan (Post Test)

NAMA : Ahmad  
 KELAS : V

B:2 90

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung elang, belalang, dan ular

1. Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!

Jawab: rumput - bp (belalang) - katak - burung elang

2. Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?

Jawab: ekosistem

3. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!

Jawab: padi - tikus - ular - burung

4. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?

Jawab: adalah proses makan - makan

5. Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!

Jawab: tidak

NAMA : TASYA  
 KELAS : 5 Lima

B: 9

80

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung elang, belalang, dan ular

1. Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!

Jawab: Tikus, ular, elang, cacing, padi, jamur, rumput, belalang, katak

2. Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?

Jawab: Ekosistem

3. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!

Jawab: Padi, Tikus, ular, elang

4. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?

Jawab: mematen dan dimaten

5. Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!

Jawab: Bisa karena manusia dapat ~~memusnahkan~~ bisa memburu secara berlebihan

NAMA : Ikhwani Ihsan

KELAS : V Iita.

**Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!**

Di sebuah ekosistem terdapat berbagai makhluk hidup berikut: jamur, katak, rumput, burung elang, belalang, dan ular

1. Susunlah sebuah rantai makanan dari berbagai makhluk hidup tersebut!

✓ Jawab: Rumput - belalang - katak - ular burung elang  
· jamur

2. Jika dalam kolam kita jumpai makhluk hidup berupa belut, ikan sepat, ikan gabus, dan beberapa tumbuhan air yakni teratai, kemudian mereka berinteraksi dengan lingkungan kolam, maka kolam membentuk?

✓ Jawab: ekosistem

3. Buatlah contoh rantai makanan yang terjadi di sawah!

✓ Jawab: Padi - tikus - ular - elang

4. Menurut kamu, apa yang kamu ketahui mengenai rantai makanan?

✓ Jawab: ~~Pertasi katak~~ Pristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup

5. Apakah manusia bisa merusak rantai makanan? Jelaskan singkat!

✓ Jawab: bisa. Karena manusia bisa membunuh hewan secara berlebihan

B.S. 100

## Lampiran 10 Dokumentasi



Observasi Awal Dengan Guru Wali Kelas V



**Melakukan Pre-test**



**Dokumentasi saat melakukan Post-Test**



**Dokumentasi saat melakukan Validasi**



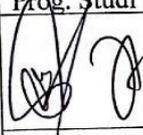
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama Mahasiswa : Riri Fadiyah Rahmah  
 NPM : 2102090183  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 120,0

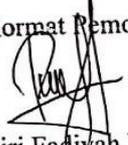
IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>ARIAS</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan Tembung	
	Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan Tembung	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Muhammadiyah 25 Medan Tembung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15 Oktober 2024

Hormat Pemohon,

  
 Riri Fadiyah Rahmah

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/ Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
 NPM : 2102090183  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

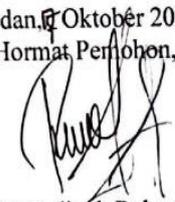
“Pengaruh Model Pembelajaran *ARIAS* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Oktober 2024  
 Hormat, Permohon,

  
 Riri Fadiyah Rahmah

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3165/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Riri Fadiyah Rahmah**  
N P M : 2102090183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammdiyah 25 Medan

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Oktober 2025**

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1446 H  
25 Oktober 2024 M



Dekan  
  
**Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

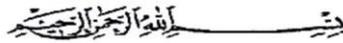
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
 NPM : 2102090183  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15/10 - 2024	ACC Judul	#
20/11 - 2024	Perbaiki penulisan, pendapat ahli ditambah lagi tuku panduan penulisan skripsi	#
6/12 - 2024	Bab 2 ditambah lagi wacananya dan pergelas indikator kemampuan berpikir kritis	#
30/12 - 2024	Kerangka Konseptual perbaiki	#
06/01 - 2025	Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar	#
13/01 - 2025	ACC Seminar	#

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

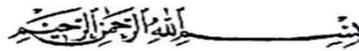
Medan, 13 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Indali Khatiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
 NPM : 2102090183  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Pada hari Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
 NPM : 2102090183  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

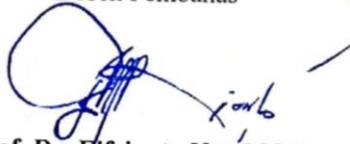
Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

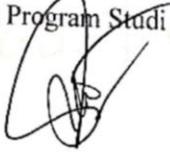
Dosen Pembahas

  
 Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaiki sesuai saran dosen pembahas.

Medan, 10 Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing

**Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Penulisan
2.	Perbaikan Struktur kata
3.	Refrensi 5 Tahun Terakhir

Medan, 19 Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas

**Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.**

Medan, 19 Februari 2025

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

**\*\*Pentinggal\*\***



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 10 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2025

Ketua Program Studi

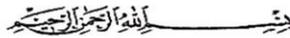
**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
 NPM : 2102090183  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Februari 2025  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**Riri Fadiyah Rahmah**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 556/II.3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Sya'ban 1446 H  
 21 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah 25 Medan**  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Riri Fadiyah Rahmah**  
 N P M : 2102090183  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Interest, Assesment, Satisfaction) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS Muhammadiyah 25 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



**\*\*Pertinggal\*\***



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
**PIMPINAN CABANG MEDAN TEMBUNG**  
**SD MUHAMMADIYAH 25**

NSS : 104076013066 IOP : 420/6998/2004 NPSN : 10257869

**AKREDITASI : B (BAIK)**

Alamat : Jl. Pukat I No. 19 Medan Kode Pos : 20224  
 Email : [sdmuhammadiyah25medantembung@gmail.com](mailto:sdmuhammadiyah25medantembung@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 0301/KET/IV.4.AU/F/2025  
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor 556/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 pada tanggal 21 Februari 2025 maka Kepala SD Swasta Muhammadiyah 25 Medan dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : RIRI FADIYAH RAHMAH  
 NPM : 2102090183  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPAS Kelas V SDS MUHAMMADIYAH 25 Medan**

Dengan ini kami menyetujui Permohonan Riset yang akan di laksanakan Saudara di SD MUHAMMADIYAH 25 MEDAN.

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 April 2025  
 Kepala SD Muhammadiyah 25 Medan

**LIDYA ZAHARA, S.Pd**  
 NBM : 1305919

**Tembusan:**  
 Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Riri Fadiyah Rahmah  
NPM : 2102090183  
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 06 Maret 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 1 (Satu) dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : BTN AIR BANG  
Email : ririfadiyahrahmah@gmail.com

### II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Rusmadi  
Ibu : Eva Sari

### III. PENDIDIKAN

1. TK Islam Harapan Ibu (Lulus Tahun 2009)
2. SD Negeri 08 Curup Tengah (Lulus Tahun 2015)
3. MTS Baitul Makmur (Lulus Tahun 2018)
4. SMK IT RABBI RADHIYYA (Lulus Tahun 2021)

Tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

## RIRI FADIYAH RAHMAH TURNITIN.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b> SIMILARITY INDEX	<b>11%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>16%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<b>16%</b>
<b>2</b>	jurnal.goretanpena.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>3</b>	ejournal.uigm.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	anzdoc.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	j-cup.org Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	repository.ub.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	muassis.journal.unusida.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	pembahas.dialeks.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	Tiwi Juliyantika, Hamdan Husein Batubara. "Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	journal.unj.ac.id	

	Internet Source	<1 %
12	<a href="http://jurnal.fkip.unmul.ac.id">jurnal.fkip.unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Rosi Rosiah, Muhamad Mutaqien. "PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA AJAR BAGI GURU TK ABA PRA AMBARKETAWANG", DedikasiMU : Journal of Community Service, 2022 Publication	<1 %
15	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off